

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
**DESAIN DAN MAKNA ORNAMEN PADA *HUMA BETANG*
TUMBANG TOYOI DI DESA MALAHOI DENGAN
TINJAUAN SEMIOTIKA ARSITEKTUR**



DISUSUN OLEH :

FELICIA VIONA TIARADIANTI
18 01 17315

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2022

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**DESAIN DAN MAKNA ORNAMEN PADA RUMAH BETANG
TUMBANG TOYOI DI DESA MELAHOI DENGAN TINJAUAN
SEMIOTIKA ARSITEKTUR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FELICIA VIONA TIARADIANTI

NPM : 180117315

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik Universitas

Atma Jaya Yogyakarta

1. Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT

Pembimbing (.....)

2. Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

Penguji I (.....)

3. Ir. YD. Krismiyanto, M.T.

Penguji II (.....)

Yogyakarta, Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta



(Yustina Banon Wismarani, S.T., Sc.)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Felicia Viona Tiaradianti

NPM : 180117315

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul

“DESAIN DAN MAKNA ORNAMEN PADA HUMA BETANG TUMBANG TOYOI DI DESA MALAHOI DENGAN TINJAUAN SEMIOTIKA ARSITEKTUR”

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Tugas Akhir Arsitektur ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Tugas Akhir ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

, Yogyakarta, 22 Oktober 2022

Penulis,



Felicia Viona Tiaradianti

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tugas Akhir yang berjudul **“Studi Desain dan Makna Ornamen Rumah Betang Tumbang Toyoi di Desa Malahoi dengan Tinjauan Semiotika Arsitektur”** dengan baik dan tepat pada waktunya dari Tugas Akhir Arsitektur (TAA) ini dilaksanakan adalah untuk memenuhi syarat yudisium dan memperoleh gelar Sarjana Strata I (S-I) pada Program Studi Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari dalam proses pelaksanaan, pengerjaan hingga penyusunan Kerja Praktik ini juga tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena ini, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi kemudahan, kelancaran, perlindungan serta Kesehatan kepada penulis selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSce., Ph.D. selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atmajaya Yogyakarta.
4. Ibu Vincentia Reni Vitasurya, S.T., M.T. dan Bapak Noor Zakiy Mubarrok, S.T.Ars., M.T.Ars. Selaku Koordinator TGA.
5. Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, MT. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam pelaksanaan dan penulisan laporan Tugas Akhir.
6. Ayah dan Ibu saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Frater Albertus B. A. H. Situmorang, S. Fil., O.Carm yang mendukung, mendoakan, dan memberi masukan dan saran dalam skripsi ini.
8. Narasumber yang bersedia memberi data dan membantu menambah dokumentasi ornamen
9. Adik dan teman-teman saya yang bersedia mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan kekurangan dalam penyusunan

Tugas Akhir Arsitektur ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis dengan tangan dan hati yang terbuka mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kelengkapan dan perbaikan untuk kedepannya. Akhir kata, semoga Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun banyak pihak. Penulis juga mengucapkan mohon maaf apabila terjadi kesalahan selama proses Tugas Akhir Arsitektur berlangsung. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih. Tuhan Memberkati.

Yogyakarta, 16
Oktober 2022
Penulis,



Felicia Viona T.

ABSTRACT

The Betang Tumbang Toyoi House is a cultural heritage. The Betang Tumbang Toyoi house was built in 1869. The Betang Tumbang Toyoi House occupies an area of 1 hectare. Betang Tumbang Toyoi House is a house located in Malahoi village, Gunung Mas Regency, Central Kalimantan. The Betang Tumbang Toyoi house was built based on the Hindu Kaharingan belief. There are 11 ornaments can be analyzed and recorded based on 19 ornaments on Betang Tumbang Toyoi which were created based on Kaharingan Hindu beliefs and family history. The problems found in the Betang Tumbang Toyoi House currently have no research on the design and meaning of the ornaments on the Betang Toyoi House specifically, so it is hoped that this research can make it easier to provide understanding for visitors to the Tumbang Toyoi House. The research data used are literature studies, field observations, interviews. The results of the research that have been collected are then analyzed and conclusions are drawn based on observations.

The Betang Tumbang Toyoi house is unique from other betang houses. The function of ornament is not only as a mere aesthetic function but also has other meanings based on Kaharingan Hindu religious beliefs and family history in the past. The ornament research on the Betang Tumbang Toyoi House explains the part of the betanghouse which is an architectural aesthetic component that has a certain meaning using the theory of Architectural Semiotics regarding the meaning behind a sign. In addition, the development of architecture in this modern era reduces the application of local wisdom ornaments. This research has the aim of making ornaments a part of traditional architecture.

Keywords : Huma Betang Toyoi, Cultural Heritage, Ornament, Hindu Kaharingan

ABSTRAK

Rumah Betang Tumbang Toyoi adalah bangunan cagar budaya yang dibangun pada tahun 1869. Rumah Betang Tumbang Toyoi menempati lahan seluas 1 hektar. Rumah Betang Tumbang Toyoi adalah rumah yang berlokasi di desa Malahoi, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah. Rumah Betang Tumbang Toyoi dibangun berdasarkan kepercayaan Hindu Kaharingan. Terdapat 11 ornamen yang dapat dianalisis dan didata berdasarkan 19 ornamen pada Betang Tumbang Toyoi yang diciptakan berdasarkan kepercayaan Hindu Kaharingan dan sejarah keluarga. Permasalahan yang ditemukan pada Rumah Betang Tumbang Toyoi saat ini belum adanya penelitian mengenai desain dan makna ornamen pada Rumah Betang khusus pada Betang Toyoi sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat mempermudah memberi pemahaman bagi para pengunjung Rumah Betang Tumbang Toyoi. Data penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, observasi lapangan, wawancara. Hasil dari penelitian yang telah dikumpulkan ini kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan dari pengamatan.

Rumah Betang Tumbang Toyoi memiliki keunikan dari rumah betang lain. Fungsi ornamen tidak hanya sebagai fungsi estetika belaka namun juga memiliki makna lain yang berdasarkan dari keyakinan agama Hindu Kaharingan dan sejarah keluarga pada masa lalu. Penelitian ornamen pada Rumah Betang Tumbang Toyoi menjelaskan mengenai bagian pada rumah betang yang merupakan komponen estetika arsitektur yang memiliki makna tertentu menggunakan teori Semiotika Arsitektur mengenai makna di balik sebuah tanda. Selain itu, perkembangan arsitektur pada masa modern ini mengurangi pengaplikasian ornamen kearifan lokal. Penelitian ini memiliki tujuan menjadikan ornamen sebagai bagian dari arsitektur tradisional.

Kata Kunci : Huma Betang Toyoi, Cultural Heritage, Ornament, Hindu Kaharingan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	1
DAFTAR TABEL	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.1.1. Latar Belakang Penelitian Ornamen	4
1.1.2. Latar Belakang Penelitian Rumah Betang Tumbang Toyoi.....	6
1.1.3. Penelitian Terdahulu	10
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	12
1.4. Lingkup Studi.....	13
1.5. Kerangka Alur Pikir.....	14
BAB II TINJAUAN LOKASI DAN TEORI ORNAMEN	15
2.1 Desa Tumbang Malahoi	15
2.1.1.a. Sejarah.....	15
2.1.1 b. Lokasi Desa Malahoi.....	16
2.1.1.c Warga Desa	16
2.1.1.d Kepercayaan Hindu Kaharingan.....	17
2.1.1.e Rumah yang terdapat di Desa Tumbang Malahoi.....	19
2.2 Rumah Betang	22
2.2.a Sejarah.....	22

2.2.b Betang	23
2.2.c Lokasi Rumah Betang	23
2.3 Betang Tumbang Toyoi	24
2.4 Ornamen Rumah Betang.....	26
2.4.a Desain Ornamen Rumah Betang	26
2.4.b Hubungan Ornamen dan Kepercayaan Hindu Kaharingan.....	27
2.4.c Fungsi dan bentuk Ornamen.....	28
2.4.d Makna Warna.....	29
BAB III METODOLOGI.....	30
3.1 Metode Rancangan Penelitian.....	30
3.1.1. Metode Penelitian	30
3.1.2. Metode Pengumpulan Data	31
3.2 Tinjauan Konsep Teoritis.....	32
3.3 Sumber Data	34
3.4 Sampel data	35
BAB IV TINJAUAN TEORI SEMIOTIKA	36
4.1 Teori Semiotika	36
4.2 Teori Semiotika Arsitektur	37
BAB V ANALISIS DATA	40
5.1 DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	40
BAB VI PEMBAHASAN	65
6.1 PEMBAHASAN DAN TEMUAN.....	65
6.2 Kesimpulan.....	78
6.3 PELETAKAN ORNAMEN.....	79
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
7.1 Kesimpulan.....	81
7.2. Saran.....	82
GLOSARIUM.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Pikir	14
Gambar 2. 1 Peta Desa Malahoi	16
Gambar 2. 2 Keluarga Toyoi dan Warga Desa Malahoi	17
Gambar 2. 3 Pembagian peletakan ornamen pada Betang Tumbang Toyoi	18
Gambar 2. 4 Denah Bangunan Bersejarah.....	20
Gambar 2. 5 Tanda Situs Cagar Budaya.....	20
Gambar 2. 6 Tampak Atas Desa Tumbang Malahoi	21
Gambar 2. 7 Bangunan Bersejarah Pada Desa Malahoi.....	21
Gambar 2. 8 Salah Satu Rumah Warga Desa Malahoi.....	22
Gambar 2. 9 Ilustrasi Orientasi bangunan Menghadap sungai dan jalan	22
Gambar 2. 10 Peta Sebaran Betang Di Kalimantan Tengah.....	24
Gambar 2. 11 Betang Toyoi	25
Gambar 2. 12 Ruang Dalam Betang Toyoi	25
Gambar 2. 13 Denah RT 2 Desa Malahoi	26
Gambar 2. 14 Tempat Sesajen	27
Gambar 2. 15 Tepat Sesaji dan Ornamen Flora dan Fauna	27
Gambar 2. 16 Sandung pada Huma Betang Tumbang Toyoi.....	28
Gambar 2. 17 Ornamen Pada Betang Toyoi.....	28
Gambar 2. 18 Bahalai Parung.....	29
Gambar 4. 1 Alur Penelitian	30
Gambar 4. 2 Ornamen Yang terdapat pada betang Toyoi	35
Gambar 4. 3 Segitiga semiotika.....	39
Gambar 5. 1 Pembagian peletakan ornamen pada Betang Tumbang Toyoi	40
Gambar 5. 2 Letak Patung Usep Membunuh Harimau	41
Gambar 5. 3 Isteri Usep dimakan Harimau	42
Gambar 5. 4 Usep Membunuh Harimau.....	43
Gambar 5. 5 Segitiga Semiotika Usep Membunuh Harimau	43
Gambar 5. 6 Letak Patung Isteri Usep dimakan Harimau	44
Gambar 5. 7 Segitiga Semiotika Patung Isteri Usep dimakan Harimau.....	45
Gambar 5. 8 Letak Sandung	46
Gambar 5. 9 Segitiga Semiotika Sandung	47
Gambar 5. 10 Tiang Sapundu	48
Gambar 5. 11 Letak Tiang Sapundu.....	49

Gambar 5. 12 Tiang Sapundu.....	49
Gambar 5. 13 Segitiga Semiotika Tiang Sandung.....	50
Gambar 5. 14 Letak Ornamen Bajakah Kawu.....	51
Gambar 5. 15 Segitiga Semiotika Bajakah Kuwu	52
Gambar 5. 16 Letak Ornamen Asun Bulan	53
Gambar 5. 17 Semiotika Arsitekur Asun Bulan.....	55
Gambar 5. 18 Letak Rajan Tuntung Matan Andau	55
Gambar 5. 19 Segitiga Semiotika Rajan Tuntung Matan Andau	56
Gambar 5. 20 Letak Sawang Ngandang	57
Gambar 5. 21 Segitiga Semiotika Sawang Ngandang.....	58
Gambar 5. 22 Letak Udo Balik.....	59
Gambar 5. 23 Segitiga Semiotika Udo Balik	60
Gambar 5. 24 Letak Ornamen Bintang Patendu.....	60
Gambar 5. 25 Segitiga Semiotika Bintang Patendu	61
Gambar 5. 26 Letak Ornamen Asal Mula Padi	62
Gambar 5. 27 Segitiga Semiotika Parei Manyangen Tinggang.....	63
Gambar 6. 1 Denah peletakan Ornamen.....	79
Gambar 6. 2 Peletakan Ornamen Berdasarkan Potongan B-B	79
Gambar 6. 3 Peletakan Ornamen Berdasarkan Potongan A-A.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 1. 2 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang	12
Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Desa Malahoi	17
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Menurut Agama	17
Tabel 6. 1 Keterangan Ornamen.....	80